

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini pendidik dapat melakukan penelitian secara individual atau dengan orang lain secara bersama. Pada awal dan proses serta akhir pembelajaran diakhiri dengan evaluasi serta refleksi dari model pembelajaran ini. Karena PTK dapat terjadi perbedaan diantara teori ataupun dalam pembelajaran yang di berlakukan serta dapat dilihat. Dari penerapan akan diperoleh apakah model ini baik untuk di terapkan pada pembelajaran ini. Agar hasil yang di tuju dapat di wujudkan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan pembelajaran di kelasnya. PTK merupakan penelitian yang memiliki tujuan perubahan dari implementasi terhadap pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas, meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>2</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan benar datanya. serta memperoleh data yang kongkrit pendidik di SMA KMT Imadul Bilad dalam menerapkan model pembelajaran *sensitivity consideration*.

Penelitian ini adalah usaha dalam mengembangkan dan menaikkan efisiensi serta kualitas dan kuantitas suatu proses belajar serta dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Sesuai dengan kebutuhan serta tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa yang di lakukan untuk upaya mengatasi kegunaan dan untuk meningkatkan manfaat serta pendidikan terutama proses dan hasil belajar peserta didik pada tingkatan yang lebih baik. Perlu difahami proses belajar akan di lakukan suatu kompetensi yang sudah di buat sebagai acuan dalam menciptakan pola pembelajaran.

---

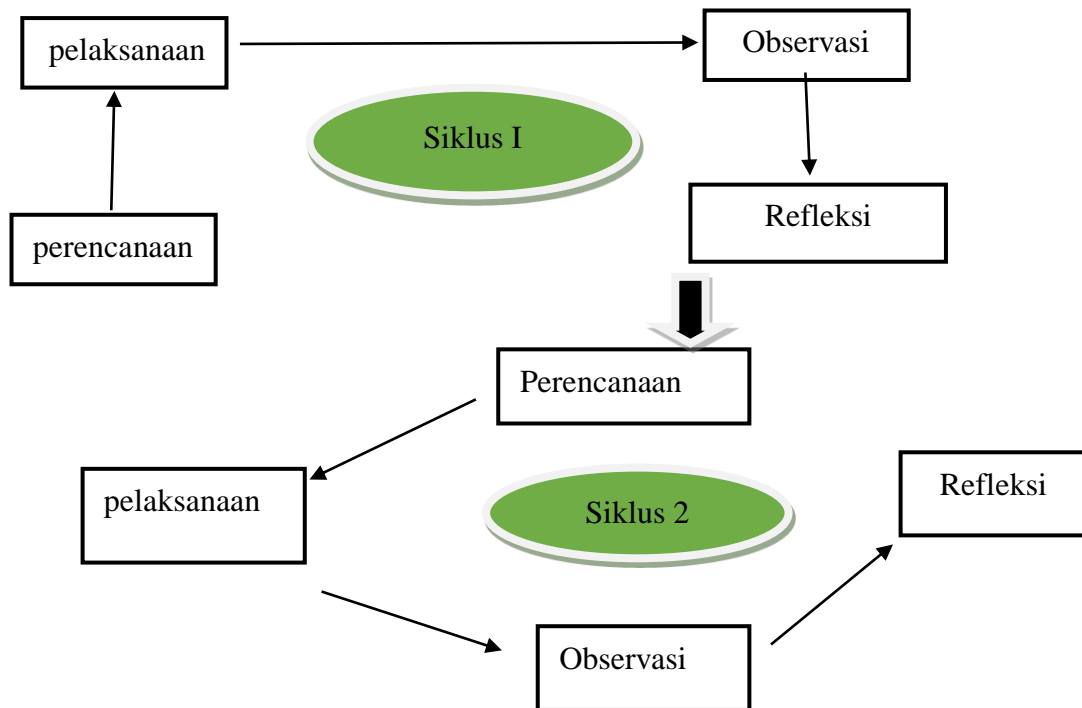
<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Penelitian Tindakan Kelas*, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, Bagian kependidikan

<sup>2</sup> Enjah Takari R, *penelitian Tindakan Kelas* (Ganesindo:Bandung 2008). hlm.6

Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart adalah suatu model yang mengagaskan mengenai pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen, yakni: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat komponen ini membentuk suatu siklus.

## B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Model penelitian ini menggunakan empat tahap dalam satu siklus. Tahap pertama adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, kemudian terakhir adalah melakukan refleksi. Setelah dilakukan 4 tahap maka sudah melalui satu siklus. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 2 .Tahap Penelitian

### 1. Perencanaan

Pertama merupakan tahap perencanaan yaitu peneliti merangkai suatu rancangan perencanaan yang akan di lakukan pada tahap penelitian yaitu:

- a. Menyusun RPP(rancangan pelaksanaan pembelajaran ) yang akan di gunakan pada pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran dengan penerapan model *sensitivity consideration*.
- b. Menyusun lembar observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pelaksanaan keaktifan belajar siswa.
- c. Menyusun kuisioner sebagai bahan tolak ukur pengaruh pembelajaran dari penerapan Model pembelajaran *sensitivity consideration* dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun materi pembelajaran dari buku pembelajaran dengan kompetensi dasar menganalisis permasalahan kehidupan dengan memberikan dampak perilaku perubahan sosial yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- e. Membuat media berupa kartu soal dan jawaban yang didalam soal tersebut menganalisis permasalahan kehidupan bersosial dalam kehidupan remaja.
- f. Menyusun soal dan membuat kisi-kisi soal Post-test yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menyerap pembelajaran.
- g. Melakukan bimbingan dengan guru mata pelajaran tentang penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration*

## 2. Tindakan

Pada tahap tindakan pelaksanaan harus sesuai dari RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan sebelumnya:

### a. Kegiatan pembuka

Membuka dengan salam ,mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, mengingatkan kerapian dan kebersihan kelas kemudian memberikan gambaran seputar model pembelajaran *sensitivity consideration*.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan konsep materi akhlak tercela dalam kehidupan dan antar sesama dan akhlak tercela kepada Allah swt.
- 2) Guru meminta siswa mempelajari tentang materi BAB 3 tentang akhlak tercela dan peneliti mempersiapkan. Selama siswa membaca dan mempelajari tentang makna akhlak tercela peneliti mempersiapkan

kartu soal yang berisi permasalahan mengenai akhlak tercela dalam kehidupan yang akan dimainkan oleh siswa.

- 3) Masing- masing siswa akan di berikan kartu yang berisi permasalahan seputar kehidupan yang berhubungan dengan akhlak kemudian akan di bagi menjadi 2 kelompok dimana satu kelompok akan menganalisis permasalahan tersebut dan akan memberikan solusi menurut acra pandang siswa tersebut tanpa di pengaruhi dengan pemikiran yang lain. Kemudian kelompokkedua akan bermain peran dimana pada permasalahan tersebut siswa di anggap berada pada situasi tersebut untuk melihat rasa empati dan sudut pandang siswa tersebut dalam menangani amasalah itu.
- 4) Siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan sesuai dari prosedur permainan kartu.
- 5) Bagi 4 siswa tercepat dari masing-masing kelompok yang mempresentasikan akan diberikan reward dan sisnya akan di kumpulkan kepada guru kemusian 2 siswa yang paling terakhir mengumpulkan jawaban maka akan dikenakan punishment.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan angket kepada siswa
- 2) Siswa dan Guru bersama siswa membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut. Observer dalam penelitian ini di bantu 1 oorang observer untuk mengamati siswa yang aktif selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi dilakukan evaluasi dari pembelajaran untuk mengetahui penerapan dari model pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kekuorangan maka akan di buat perbaikan selanjutnya. Pada empat tahap masuk kedalam satu siklus dan untuk menindak lanjuti dan

mengetahui tingkat perubahan dari siklus satu ke siklus dua . orangkaian tahapan siklus itu dan dua dilakukan dengan tahapan yang sama.

### C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat subjek yaitu siswa-siswi di Kelas XI SMA KMT Metro yang berada di desa Pekalongan Lampung Timur Dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan

### D. Definisi Oprasional Variabel

#### 1. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial adalah landasan salah satu banyaknya nilai kemanusiaan. Kemanusiaan ditunjukkan terhadap sifat-sifatnya, diantaranya jamani dan rohani dari segala karakteristiknya, keduanya merupakan satu kesatuan. Sifat yang ditunjukkan hanya untuk kepentingan sendiri (individual), serta sifat yang ditunjukkan terhadap kepentingan orang lain, masyarakat umum serta negara ( sosial). Dari Kedua sifat ini saling berebut kuasa, oleh karena itu sifat-sifat ini sangat perlu dikendalikan serta dikembangkan secara harmonis, harapanya tidak menimbulkan penyimpangan perilaku. Kepedulian berhubungan perihal sangat peduli, , sikap memperhatikan sikap mengindahkan.

#### 2. Model pembelajaran *sensitivity consideration*

Peter McPhail yang bekerjasama dengan School Council Project dengan menggas tentang pendidikan moral di Inggris mengembangkan berbagai materi tentang pendidikan moral dengan tujuan memelihara kepekaan perasaan serta kepedulian peserta didik kepada kebutuhan serta perasaan orang lain. Yang pertama pertama disebut *In other People's Shoes* (seandainya kamu berada pada kondisi orang lain ), tujuan pokoknya adalah menumbuhkan perhatian yang lebih terhadap perasaan orang lain. Teori ini ditunjukkan agar mampu menyentuh pikiran serta perasaan sehingga dapat memberika reaksi-reaksi serta dorongan-dorongan agar melakukan perbuatan moral (tumbuhnya sikap kepekaan serta menimbulkan perilaku tentang empati terhadap orang lain). Oleh karena itu melalui model konsiderasi memiliki tujuan dapat menaruh consideration atau kepedulian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Nasution menatakan observasi merupakan suatu acuan pada semua ilmu". Pakar bekerja dengan menggunakan hasil data sesuai dengan keadaan yang diperoleh dari hasil observasi. Data dikelompokan serta menggunakan peralatan yang dapat mendukung. Sehingga dapat menjangkau benda (proton dan yang tidak bisa dilihat melalui mata telanjang seperti proton serta elektron serta dapat menjangkau benda yang tidak bisa dijangkau dengan mudah yang jauh seperti (benda luar angkasa) dapat di amati dengan jelas.<sup>3</sup> Observasi peneliti menggunakan sistem observasi terus terang berbicara kepada tempat penelitian untuk mendapatkan hasil yang nyata atau tersamar peneliti tidak mengatakan bahwasanya pada waktu terjadinya penelitian peneliti tidak mengatakan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengatakan kepada sumber data bahwasanya peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga para santri mengetahui sejak awal dimulainya penelitian ini sampai akhir mengetahui aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat penelitian juga tidak terus terang untuk mendapatkan data yang tidak direncanakan dan benar kapan serta data tidak dimanipulatif.

Observasi digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan sistem model pembelajaran *sensitivity consideration*. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat yang membantu bertindak sebagai *observer*. kelas eksperimen termasuk kelas kecil oleh karena itu cukup menggunakan 1 *observer* dengan mengamati jumlah siswa keseluruhan. Pada saat pembelajaran *observer* pada saat pembelajaran berlangsung, berada pada pojok depan kelas. Sebelum di mulai pembelajaran maka peneliti dan *observer* menyamakan persepsi mengenai penilaian dari instrumen penelitian.

### 2. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Angket merupakan daftar yang di dalamnya

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet XXII, Bandung : alfabeta 2015). hlm.137

berisikan serangkaian pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang diteliti.<sup>4</sup> Alasan peneliti menggunakan metode ini karena peneliti dapat mengetahui hasil responden dari subjek yang diteliti secara langsung. Serta metode ini dirasa sangat efisien untuk mencakup jangkauan responden yang cukup luas dengan pertanyaan dan pernyataan kepada responden. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana kepedulian sosial santri serta dari sebelum sampai setelah penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* pada mata pelajaran aqidah akhlak melalui perilaku serta sikap dari santri di luar ataupun di dalam kelas. Angket diberikan kepada siswa sebagai responden primer serta ustadz dan ustadzah sebagai responden data sekunder. Peneliti menggunakan sistem angket tertutup dengan pertanyaan yang ada jawabannya langsung.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan dua orang dalam bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat menjawab dari suatu rumusan masalah dengan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh keterangan serta data langsung dari guru dan siswa tentang penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* dalam mengembangkan tingkat empati siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan pengampu mata pelajaran aqidah dan akhlak serta ustadzah dan santri yang ada di pondok

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu yang menjadi bukti untuk penelitian mengenai indikator dari suatu penelitian serta mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, kegiatan belajar mengajar, surat menyurat, majalah, kegiatan, jadwal, agenda serta capaian dari buku mubaah santri yang mencakup tingkat perilaku santri. Peneliti mencatat serta memotret sebagai bahan penelitian dan menjadi data untuk menyusun penelitian ini. Dengan metode dokumentasi peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan kegiatan serta perilaku santri. Serta dengan menggunakan

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, PT Bumi Aksara: Jakarta 2001.

<sup>5</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif*. hlm.231

metode ini peneliti berharap dapat mendapatkan informasi keseluruhan meliputi sejarah, keadaan guru, sistem pembelajaran, visi misi pondok, sarana prasarana, serta kegiatan belajar mengajar.

## F. Intrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan intrument penelitian berupa seperangkat pertanyaan angket serta menggunakan pengamatan kegiatan observasi pada suatu siklus sedangkan non tes nya berupa observasi ,wawancara dan dokumentasi.

### 1. Lembar observasi

Observasi yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi pra-tindakan dimana peneliti mengamati siswa serta sarana pembelajaran dan mengamati tentang prasarana. Dengan adanya kegiatan pratindakan diupayakan untuk peneliti memahami keadaan siswa sebelum melakukan tindakan kelas.

Tabel 1. Lembar Observasi Pratindakan

#### Komponen Siswa

| No | Hal yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 4    | 3 | 2 | 1 |
|    | Siswa   |      |   |   |   |
| 1  | Keaktifan Siswa:<br>a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran<br>b. Siswa aktif bertanya<br>c. Siswa aktif mengajukan ide                      |      |   |   |   |
| 2  | Perhatian Siswa:<br>a. Diam, tenang<br>b. Terfokus pada materi<br>c. Antusias   |      |   |   |   |
| 3  | Kedisiplinan:<br>a. Kehadiran/absensi<br>b. Datang tepat waktu<br>c. Pulang tepat waktu   |      |   |   |   |
| 4  | Penugasan/Resitasi:<br>a. Mengerjakan semua tugas<br>b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya<br>c. Mengerjakan sesuai dengan perintah |      |   |   |   |



### Komponen Guru

| No | Hal yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 4    | 3 | 2 | 1 |
|    | Guru  |      |   |   |   |
| 1  | Penguasaan Mateori:<br>a. Kelancaran menjelaskan mateori<br>b. Kemampuan menjawab pertanyaan<br>c. Keragaman pemberian contoh                           |      |   |   |   |
| 2  | Sistematika penyajian:<br>a. Ketuntasan uraian mateori<br>b. Uraian mateori mengarah pada tujuan<br>c. Urutan mateori sesuai dengan SKKD                |      |   |   |   |
| 3  | Penerapan Metode:<br>a. Ketepatan pemilihan metode sesuai mateori<br>b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan<br>c. Mudah diikuti siswa |      |   |   |   |
| 4  | Penggunaan Media:<br>a. Ketepatan pemilihan media dengan mateori<br>b. Ketrampilan menggunakan media<br>c. Media memperjelas terhadap mateori           |      |   |   |   |

### Komponen Mateori

| No | Hal yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|
|    |  | 4    | 3 | 2 | 1 |
|    | Komponen Mateori   |      |   |   |   |
| 1  | Kesesuaian dengan isi kurikulum:<br>a. Mateori sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus<br>b. Mateori sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP<br>c. Mateori sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran |      |   |   |   |
| 2  | Sistematika penyampaian Mateori:<br>a. Penyajian mateori sesuai urutan<br>b. Penyajian mateori sudah mengikuti induktif dan deduktif<br>c. Penyajian mateori sudah merujuk dari konkrit ke abstrak             |      |   |   |   |
| 3  | Urgensi:<br>a. Sangat dibutuhkan peserta didik<br>b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan   |      |   |   |   |
| 4  | Menarik:<br>a. Mateori didukung media yang sesuai<br>b. Mateori didukung metode yang menyenangkan<br>c. Mateori dapat direspon secara antusias   |      |   |   |   |

### Komponen Pengelolaan Kelas

| No | Hal yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 1    | 2 | 3 | 4 |
|    | Komponen Pengelolaan Kelas  |      |   |   |   |
| 1  | Tujuan :<br>a. Ketepatan<br>b. Keefektifan<br>c. Pencapaian target kompetensi   |      |   |   |   |
| 2  | Ruang:<br>a. Standarisasi ruangan<br>b. Kebersihan ruangan<br>c. Kenyamanan ruangan   |      |   |   |   |
| 3  | Tempat Duduk:<br>a. Kerapian tempat duduk<br>b. Pengaturan tempat duduk<br>c. Pengaturan jarak duduk antar siswa            |      |   |   |   |
| 4  | Siswa:<br>a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya<br>b. Kemampuan memotivasi menjawab<br>c. Kemampuan menciptakan interaksi |      |   |   |   |

### Komponen Sarana

| No | Hal yang Diamati   | Skor |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|
|    |  | 4    | 3 | 2 | 1 |
|    | Komponen Sarana  |      |   |   |   |
| 1  | Ketersediaan Sarana Pembelajaran :<br>a. Sesuai dengan kebutuhan<br>b. Tersedia untuk semua elemen sekolah<br>c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan |      |   |   |   |
| 2  | Penempatan Sarana Pembelajaran:<br>a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya<br>b. Mudah dijangkau<br>c. Tersimpan dengan rapi                             |      |   |   |   |
| 3  | Kebermaknaan Sarana Pembelajaran:<br>a. membantu kelancaran pembelajaran<br>b. memudahkan pemahaman pembelajar<br>c. sesuai dengan mateori pembelajaran  |      |   |   |   |
| 4  | Kelayakan Sarana Pembelajaran:<br>a. Aman dipergunakan guru<br>b. Aman dipergunakan siswa<br>c. Semua sarana layak pakai                                 |      |   |   |   |

## Komponen Lingkup

| No | Hal yang Diamati  | Skor |   |   |   |
|----|---|------|---|---|---|
|    |   | 4    | 3 | 2 | 1 |
|    | Komponen Lingkup  |      |   |   |   |
| 1  | Kenyamanan :<br>a. kerasan<br>b. sejuk<br>c. luas   |      |   |   |   |
| 2  | Ketenangan:<br>a. aman<br>b. sunyi<br>c. jauh dari sumber suara yang mengganggu                   |      |   |   |   |
| 3  | Kebersihan<br>a. bebas dari sampah<br>d. baunya harum<br>e. adanya tata tertib tentang kebersihan |      |   |   |   |
| 4  | Keindahan:<br>a. enak dipandang<br>b. kerapian penataan<br>c. terawat                             |      |   |   |   |

Setelah dilakukan observasi pratindakan maka peneliti akan melakukan tindakan siklus satu dengan menyusun perencanaan dari hasil observasi pratindakan yang didapat. Peneliti menggunakan lembar penilaian observasi untuk menilai tingkat keaktifan dan seberapa jauh dalam pemahaman materi pembelajaran serta penilaian sikap saat pembelajaran. Lembar observasi berisikan indikator-indikator penilaian saat berlangsungnya sistem pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Ikut andil dalam pemecahan masalah yang telah dibuat oleh peneliti pada tahap analisis permasalahan
- b. Berusaha mencari sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memecahkan masalah
- c. Mencatat materi yang telah disampaikan
- d. Bersemangat mengikuti pembelajaran

Tabel Observasi penilaian memiliki empat intrument penilaian yaitu:

Tabel 2. Lembar Penilaian Skor

| Skor penilaian | Kategori     |
|----------------|--------------|
| 4              | Sangat aktif |
| 3              | Aktif        |
| 2              | Cukup aktif  |
| 1              | Tidak aktif  |

Dalam tahap pemberian skor pada setiap indikator berikut :

- a. Ikt serta memecahkan masalah pada tahap tindakan analisis permasalahan

Sangat aktif (skor 4) :Siswa sangat antusias pada saat pembelajaran berlangsung ,aktif dalam berdiskusi dan termasuk siswa yang medapatkan reward karena mampu menjadi siswa paling cepat dan mampu mempresentasikan hasill analisisnya di dapan teman-teman.

Aktif (skor 3) :siswa aktif dalam menganalisis permasalahan menjawab dengan lugas dan memberikan sudut pandang permasalahan yang baik

Cukup aktif (skor 2) :siswa ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dalam kartu soal tetapi tidak aktif dalam sesi diskusi

Tidak aktif ( skor 1) :siswa tidak berpartisipasi dalam diskusi pemecahan masalah dari kartu yang telah di berikan

- b. Berusaha mencari sumber informasi lain untuk mendapatkan informasi yang lebih untukmemecahkan masalah yang telah di buat

Sangat aktif (skor 4) :Siswa mencari referensi mateori dari beberapa sumber lain

Aktif (skor 3) :Siswa mencari sumber informasi pada buku yang di gunakan materi pembelajaran

Cukup aktif (skor 2) :Siswa berusaha mencari dari informasi yang telah disampaikan pendidik

Tidak aktif ( skor 1) :Siswa hanya berdiam diri dan tidak berusaha mencari sumber informasi

c. Mencatat materi yang telah disampaikan

Sangat aktif (skor 4) :Siswa mencari referensi materi dari beberapa sumber lain

Aktif (skor 3) :Siswa mencatat materi keseluruhan yang telah disampaikan guru

Cukup aktif (skor 2) :Siswa mencatat sebagian materi

Tidak aktif ( skor 1) :Siswa tidak mencatat materi

d. Bersemangat mengikuti pembelajaran

Sangat aktif (skor 4) :Siswa sangat antusias saat pembelajaran dan mampu mengikuti pembelajaran dengan sangat baik dan bersemangat

Aktif (skor 3) :Siswa mengikuti dengan baik setiap pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan

Cukup aktif (skor 2) :Siswa memperhatikan ketika berlangsungnya sistem pembelajaran

Tidak aktif ( skor 1) :Siswa berdiam diri dari awal pembelajaran

## 2. Angket

Angket berisi pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh model pembelajaran memberikan pengaruh yang terhadap sikap kepedulian siswa terhadap orang lain:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Skala Likert Peningkatan Kepedulian Sosial

| No | Indikator              | Sub Indikator   | Nomor Soal |          | Jumlah butir pernyataan |
|----|------------------------|---|------------|----------|-------------------------|
|    |                        |   | Positif    | Negatif  |                         |
| 1. | Empati atau kepedulian | Menunjukkan perilaku empati atau perduli terhadap teman   | 4,5        | 6,11,12  | 5                       |
|    |                        | Menunjukkan perilaku mebantu terhadap teman serta warga sekolah yang sedang mengalami kesusahan | 20,19      | 18,17    | 4                       |
| 2. | Tanggung Jawab         | Berprilaku rukun terhadap warga sekolah   | 10,9       | 8,7      | 4                       |
|    |                        | Melaksanakan aksi sosial  | 16,17      | 13,14,15 | 4                       |
| 3. | Bekerjasama            | menunjukkan perilaku kerjasama antar teman  | 1,2        | 3        | 3                       |

Kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan jawaban yang telah disediakan berupa 4 jawaban terdapat 2 jawaban positif dan jawaban negatif diataranya :

Tabel .4. alternatif jawaban angket peningkatan kepedulian sosial

| Alternatif jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| SU(selalu)         | 4    |
| SR(sering)         | 3    |
| KK(kadang-kadang)  | 2    |
| TP(tidak pernah)   | 1    |

### 3. Wawancara

Menurut kuandar ,wawancara adalah suatu kegiatan mengajukan pertanyaan secara langsung kepda informan yang diajukan untuk oorang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai objek

penelitian yang dilakukan”.<sup>6</sup> Wawancara berisikan sepeorangkat pertanyaan yang di ajukan kepada guru dan siswa untuk mengukur sebrapa jauh dampak dari penerapan model pembelajaran *sensitifty consideration* dalam sistem pembelajaran dan seberapa jauh dampaknya terhadap sikap dan prilaku sosial siswa dalamkehidupannya setelah di terapkanya model pembelajaran ini.adapun wawancara ini menggunakan sistem wawancara terstruktur yang akan diajukan untuk beberapa siswa sebagai sampel dari subjek penelitian dan kepada guru mata pelajaran. Pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa. Intrumen wawancara :

Tabel 5. Intrumen wawancara Guru

| No. | Pertanyaan   |
|-----|--|
| 1.  | Sudah berapa lama ibu menjadi pengjar di pondok ini?   |
| 2.  | Berapa jumlah siswa di pondok SMA KMT ini ?  |
| 3.  | Menurut ibu mata pelajaran apa yang dapat membentuk karakter prilaku siswa?  |
| 4.  | Bagaimana keadaan llingkup pertemanan mereka saat ini?   |
| 5.  | Model pembelajaran apa yang digunakan pada mata pelajaran aqidah akhlak ?  |
| 6.  | Apakah pada model pembelajaran yang di gunakan memberikan mpk yng signifikan dalam membentuk prilaku kepedulian siswa? |
| 7.  | Pada model pembelajaran tersebut apakah berdampak juga dengan nilai dan prestasi siwa?                                 |
| 8.  | Apakah ibu pernah mengetahui tentang model pembelajaran <i>sensitivity consideration</i> ?                             |
| 9.  | Apakah model <i>sensitivity consideration</i> pernah di terapkan pada mata pelajaran yang lain?                        |
| 10. | Menurut ibu apa faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan model pembelajaran                                    |

#### Intrumen wawancara Siswa

| NO. | Pertanyaaan   |
|-----|---|
| 1.  | Bagaimana sistem pembelajaran di pondok ini ?   |
| 2.  | Mata pelajaran yang menurut adek memberikan pembelajaran mengenai mateori tentang kepedulian sosial ? |
| 3.  | Pada pelajaran aqidah akhlak pernah menerapkan model <i>sensitivity consiertion</i> sebelumnya?       |
| 4.  | Kalau belum bagaimana keadaan hubungan kepedulian siswa   |

<sup>6</sup> Kuandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.157

|     |   |
|-----|---|
|     | dengan siswa lain?  |
| 5.  | Bagaimana menurut kamu tentang model pembelajaran ini?  |
| 6.  | Apakah model pembelajaran ini lebih menarik dari pada model pembelajaran sebelumnya?            |
| 7.  | Dampak dari penerpan model pembelajaran ini pada sisi perilaku kamu?                            |
| 8.  | Setelah pembelajaran ini bagaimana cara kamu mengatasi permasalahan dalam lingkungan sekitarmu? |
| 9.  | Bagaimana cara kamu mendamaikan teman apabila berselisih paham?                                 |
| 10. | Bagaimana hubunganmu dengan lingkungan sekitar di rumah   |

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan kegiatan serta perilaku santri. Serta dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat mendapatkan informasi keseluruhan meliputi sejarah, keadaan guru, sistem pembelajaran, visi misi pondok, sarana prasarana, serta kegiatan belajar mengajar.

Tabel 6. Instrumen Dokumentasi

| No. | Dokumentasi   |
|-----|---|
| 1.  | Kegiatan belajar  |
| 2.  | Sarana prasarana pembelajaran   |
| 3.  | Jadwal pembelajaran   |
| 4.  | Struktur organisasi pondok  |
| 5.  | Kegiatan keagamaan yang mendukung sikap kerohanian dan pembentukan akhlak |
| 6.  | Kegiatan ekstrakurikuler  |
| 7   | Kegiatan penelitian tindakan dan observasi                                |

#### G. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang telah diukur.



Prinsip suatu tes adalah valid , tidak valid .<sup>7</sup> validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur. uji validitas ini dilakukan oleh ahli mateori (*expert judgement*). Dalam penelitian yang menjadi ahli mateori adalah ustadzah noviyani S.Pd guru akhlak kelas XII dan ustadz Arvani lukman S.sos guru Aqidah kelas XI merupakan guru di SMA KMT Imadul Bilad. Berikut hasill validitas di isi oleh Ahli mateori:

Tabel 7. Hasill *expert judgement* RPP siklus I dan Siklus II

| Keteorangan                | Siklus I | Siklus II |
|----------------------------|----------|-----------|
|                            | RPP      | RPP       |
| Ustadzah Noviyani S.Pd     | 54       | 53        |
| Ustadz Arvani Lukman S.Sos | 54       | 53        |
| Rata-Rata                  | 54       | 53        |
| Kriteoria                  | Baik     | Baik      |

Angket sikap kepedulian sosial diuji coba kepada santri kelas XI yang berjumlah 13 oorang. Angket tentang kepdulian sosial terdiri dari 38 item pernyataan positif serta negatif. Pengujian tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan skor dengan korelasi Product Moment. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  hasilnya instrumen atau item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $r_{tabel} \leq r_{hitung}$  hasil instrument atau item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam pengujian validitas angket sikap kepdulian sosial, penulis menggunakan Microsoft Excel 2013 dengan hasill uji validitas intriment angket sikap kepedulian sosial kelas XI SMA KMT Imadul Bilad terdapat 3 pernyataan tidak valid dan 17 Valid

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Data kualitatif

Pada tahap data kualitatif dilakukan pengecekan pada data terhadap tingkat kepedulian sosial siswa. Kemudian menyimpulkan selama tindakan

<sup>7</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif*. hlm.267

pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan kepedulian sosial siswa berupa tindakan sederhana ketika pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir adalah menyusun data yang telah di tarik simpulanya di tahap terakhir. Teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan miles dan hubberman adalah mengumpulkan data ,reduksi data,penyajian data, kemudian langkah terakhir dengan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

**a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Proses hasil riset peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara terstruktur untuk dianalisa.<sup>8</sup> Sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa dikumpulkan data yang terkait dengan permasalahan yang di ambil

**b. Reduksi Data ( *Data Reduction*)**

Data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci. Dari data yang didapat maka perlu di reduksi yaitu meorangkum, memilih hal-hal yang penting memfokuskan pada data yang penting serta membuat pola untuk menarik kesimpulan.<sup>9</sup>

**c. Data Display ( *Penyajian data* )**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk deskripsi singkat,bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>10</sup> Dari data tersebut maka data dapat terorganisi tersusun dalam bentuk naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi , merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

**d. Penarikan kesimpulan ( *Verification*)**

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan.penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Data yang telah disusun di

---

<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data, pengertian dan jenis, di akses dari <https://penerbitbukudeppublish-com.cdn> ,pada tanggal 26 Desember 2021 pukul 20:15

<sup>9</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif*. hlm.247

<sup>10</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif*. hlm.249

bandingkan dengan data satu dan data duan kemuadian di tarik kesimpulan.<sup>11</sup>

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk mengukur berhasil atau tindakannya tindakan yang di lakukan saat terjadinya proses penelitian. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari presentase keberhasilan peningkatan tingkat kepedulian sosial siswa terhadap orang lain. Setidaknya terjadi peningkatan 70% dari seluruh siswa yang ada di kelas dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration*.

Siswa dapat dikatakan berhasil apabila mampu menganalisis soal berupa isu-isu permasalahan sosial dengan tujuan untuk membangkitkan tingkat kepekaan dan sosial siswa dengan perolehan skor yang paling mendekati sempurna. Kemudian siswa mendapatkan nilai KKM  $70 \geq 70$  yang telah ditetapkan .

### a. Presentase ketuntasan siswa

$$PPH = \frac{\text{skor yang di peroleh siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 100\%$$

Dimana:

PPH= presentase penialian hasil

Presentase penialian hasil ketuntasan siswa<sup>12</sup>

## I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan tingkat kepedulian sosial siswa terhadap kehidupan bersosialnya. Dari pembelajaran aqidah akhlak dengan penerapan model pembelajaran *sensitivity consideration* yang tujuannya dalah meningkatkan rasa kepedulian terhadap orang lain. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan diantaranya :

1. Peneliti dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan rasa kepedulian sosial siswa dari siklus satu ke siklus dua tindakan dikatakan berhasil apabila 70% hasil siswa meningkat.

---

<sup>11</sup> sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif*, hlm. 252

<sup>12</sup>Sa'dun Akbar. *Instrumen Peorangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

2. Peneliti dikatakan berhasil apabila siswa terjadi peningkatan perilaku ke arah yang lebih baik diantaranya :suka menolong, bertanggung jawab dan memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan sekitar pada siklus dua dilihat dari hasil peningkatan angket.
3. Peneliti dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai dengan nilai di atas 70 dari hasil pengamatan dan yang mendapatkan nilai tersebut siswa 50% dari siswa yang ada di kelas.